



**PERANCANGAN *ITINERARY* DAN PENYUSUNAN HARGA PAKET  
WISATA PENDAKIAN GUNUNG ARGOPURO MELALUI DESA  
WISATA BADEAN KABUPATEN JEMBER**

**LAPORAN PROYEK AKHIR**

**Ahmad Faro'id Alfarisi**

**NIM 190903102043**

**PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2024**

## **PERSEMBAHAN**

Laporan Praktek Kerja Nyata saya persembahkan untuk :

1. Orang tua yang saya sayangi dan cintai, Bapak Agus Salim dan Ibu Khusnol Hotimah yang selalu memberi kasih sayang, motivasi, pengorbaan, kesabaran, doa, dan dukungannya selama ini. Berkat kedua orang tua hebat ini saya merasakan bangku perkuliahan meskipun lika liku yang saya alami justru merepotkan beliau, terima kasih sudah senantiasa menuntun dan menjadi penasehat yang baik.
2. Dosen pembimbing saya ibu Rebecha Prananta S.Si., M.Si. yang selalu sabar dan memberikan motivasi untuk selalu berusaha keras mengerjakan progres, tidak menyerah dan tetap semangat dalam membimbing penulisan tugas akhir.
3. Seluruh dosen dan guru yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama di bangku sekolah dan perkuliahan.
4. Keluarga terbaik saya Diploma III Usaha Perjalanan Wisata angkatan 2019 yang selalu memberi kenangan, cerita dan pengalaman yang luar biasa selama dibangku kuliah.
5. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
6. Keluarga Besar Pokdarwis Karangpaket Desa Wisata Badean.
7. Kepada perempuan yang telah memberikan patah hati terbesar dalam hidup tepat pada tanggal 12 Juni 2022, Terima kasih atas luka yang telah diberikan saat memasuki semester akhir, baik baik dalam prosesmu, dengan siapapun kamu jangan sampai orang yang bersamamu merasakan sakit yang sama, temani proses orang yang bersamamu. Selamat berkelana nona terima kasih sudah pernah menjadikanku sebagai pelabuhan sementara, “hati-hati”.

8. Kepada seorang wanita yang sudah menerima cinta laki-laki sederhana ini tepat di tanggal 20 Juni 2024, terima kasih atas kasih sayang, support, tenaga, dan waktu yang sudah diberikan sehingga membangkitkan semangat diri ini dalam menyelesaikan Tugas Akhir, terima kasih telah menjadi sosok yang menyenangkan yang membuat perjalanan di kota ini terasa sangat berarti, bahagia selalu cantik dan tetap menjadi bagian dari hidup ini, *love you* Alif Tia Birroh.
9. Last but not least, teruntuk diri sendiri Ahmad faro'id Alfarisi. Terima kasih sudah bangkit dari keterpurukan dan kembali menyelesaikan apa yang sudah menjadi tanggung jawabmu, dirimu selalu berharga, tidak peduli sebanyak apapun kamu gagal, tetaplah menjadi laki-laki yang kuat masih banyak hal yang akan kamu lewati kedepannya. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini

## **MOTTO**

Lā yukallifullāhu nafsan illā wus'ahā

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

QS Al Baqarah 286

“Selesaikan apa yang kamu mulai apapun yang terjadi kembali pulang dengan gelar yang sedang kamun perjuangkan, jangan mati tanah rantau”

(Agus Salim)

---

Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. Al Qur'an dan Terjemahannya.  
Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

## **PERNYATAAN**

Tugas proyek akhir ini merupakan hasil karya sendiri yang berdasarkan pada hasil pekerjaan berbasis proyek, dengan didukung berbagai sumber data, informan yang relevan berbasis topik Praktik Kerja Nyata, referensi terbaru serta kutipan berdasarkan pada sumber yang valid. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Faro'id Alfarisi

NIM : 190903102043

Judul : Perancangan *Itinerary* dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro Melalui Desa Wisata Badean Kabupaten Jember

Bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Juli 2024

Yang menyatakan,

Ahmad Faro'id Alfarisi

NIM 190903102043

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tugas proyek akhir yang berjudul ” Perancangan *Itinerary* dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro Melalui Desa Wisata Badean Kabupaten Jember” telah disetujui pada:

Hari, tanggal : Rabu, 17 Juli 2024

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Dosen Pembimbing,

Rebecha Prananta S.Si., M.Si  
NIP : 1986120320105042002

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Tugas Proyek Akhir “Perancangan *Itinerary* dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro Melalui Desa Wisata Badean Kabupaten Jember” merupakan hasil karya Ahmad Faro'id Alfarisi yang telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

### Tim Penguji

Ketua, Panca Oktawirani S.Si., S.Pd., M.Si., Ph.D.

Anggota, Lusi A. Sembiring, S.Sos

NIP : 198610052015042003

NIP. -

### Mengesahkan

Dekan,

Dr. Djoko Poernomo, M.Si, CiQnR, CSBA  
NIP 196002191987021001

## RINGKASAN

**Perancangan *Itinerary* Dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro Melalui Desa Wisata Badean Jember;** Ahmad Faro'id Alfarisi, 190903102043; 2024; 55 halaman, Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pemanfaatan potensi wisata yang kurang diminati oleh para wisatawan sangatlah menguntungkan bagi tempat wisata. Kebanyakan masyarakat lokal Jember maupun luar Jember hanya mengetahui destinasi yang umum didatangi oleh wisatawan seperti pantai, gunung, air terjun, kebun teh, dan beberapa objek wisata lainnya. Di kabupaten Jember juga terdapat beberapa destinasi wisata yaitu desa wisata dimana konsep wisata yang ditawarkan mulai dari kebudayaan desa, kekayaan desa yang terdapat di desa, hingga wisata edukasi UMKM yang khas dari desa tersebut sehingga hal tersebut akan memberikan sebuah pengalaman bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Badean.

Paket wisata merupakan salah satu atraksi wisata yang sudah dirancang dengan beberapa aktivitas yang akan dilakukan di dalamnya. Dengan adanya paket wisata dapat mempermudah wisatawan saat berwisata dan juga lebih terjamin untuk mendapatkan pengalaman yang menyenangkan. Paket wisata yang terdapat di Desa Wisata Badean bertujuan untuk mengoptimalkan wisatawan yang datang ke Desa Badean. Pada saat proses penyusunan paket wisata ini dengan mengidentifikasi potensi alam yang ada di Desa Wisata Badean menghasilkan tahapan-tahapan yang harus dilalui mulai dari identifikasi rute, menentukan *itinerary* yang akan dijadikan susunan kegiatan pendakian, menyusun aktivitas apa saja yang akan dilakukan, merancang harga paket yang akan dijual. Setelah melewati itu semua maka tersusunlah *itinerary* dan susunan harga paket wisata pendakian Gunung Argopuro dimana para wisatawan dapat melakukan pendakian melalui rute Desa Wisata Badean. Hasil perancangan *itinerary* dan penyusunan harga paket wisata ini diberikan kepada Desa Wisata Badean.



## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan *Itinerary* dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro Melalui Desa Wisata Badean Kabupaten Jember;” yang diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan diploma (D3) pada program studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan laporan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Djoko Poernomo, M.Si selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
  2. Dr. Selfi Budi Helpiastuti, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
  3. Dr. Wheny Khristianto, S.Sos., M.AB selaku Kepala Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata;
  4. Pandu Satriya Utama S.ST.Par., M.Sc selaku dosen pembimbing akademi;
  5. Rebecha Prananta S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing dalam penulisan Laporan Akhir hingga akhir;
  6. Seluruh keluarga besar Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
- Penulis sadar bahwa Tugas Akhir ini perlu adanya saran ataupun kritik dari pihak manapun untuk kesempurnaannya. Penulis berharap, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat.

Jember, 10 Juli 2024  
Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>16</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>16</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>18</b>
<b>1.3 Tujuan .....</b>	<b>18</b>
<b>1.4 Manfaat.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
<b>2.1 Desa Wisata.....</b>	<b>20</b>
<b>2.1.1 Pengertian Desa Wisata .....</b>	<b>20</b>
<b>2.2 Paket wisata .....</b>	<b>21</b>
<b>2.2.1 Definisi Paket Wisata .....</b>	<b>21</b>

2.2.2 Jenis-Jenis Paket Wisata .....	22
2.2.3 Menghitung Harga Jual Paket.....	23
2.3 Itinerary .....	24
<b>BAB 3 TEKNIK PENYELESAIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	25
3.2.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata.....	25
3.2.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	25
3.3 Identitas Proyek.....	26
3.4 Deskripsi Proyek .....	27
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata... 28	
4.1.1 Profil Desa Wisata Badean .....	28
4.1.2 Sruktur Organisasi Pokdarwis Badean .....	29
4.2 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	30
4.3 Potensi Atraksi Untuk Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro .....	34
4.3.1 Deskripsi Atraksi Wisata .....	34
4.4 Tahapan Pembuatan <i>itinerary</i> dan penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro.....	38
4.5 Proses Perancangan <i>Itinerary dan Penyusunan Harga paket</i> wisata Pendakian Gunung Argopuro .....	39
4.5.1 Menyusun Kegiatan Pendakian selama 4 hari 3 malam ....	39

4.5.2 Menghitung Harga Jual Paket .....	43
4.6 Kesulitan pada proses penyusunan paket wisata .....	45
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 3.1</b> Jadwal Praktik Kerja Nyata di Puncak Wisata Badean.....	26
<b>Tabel 3.2</b> Alat yang Digunakan untuk Perancangan <i>Itinerary</i> dan Penyusunan Harga paket wisata pendakian Gunung Argopuro.....	26
<b>Tabel 4.2</b> <i>Daily activity</i> selama Praktek Kerja Nyata di wisata Puncak Badean .....	30
<b>Tabel 4.3</b> <i>Itinerary</i> pendakian Gunung Argopuro selama 4 hari 3 malam .....	40
<b>Tabel 4.4</b> Rincian Biaya Paket Wisata pendakian Gunung Argopuro melalui rute Desa Wisata Badean .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi Pokdarwis Wisata Puncak Badean .....	28
<b>Gambar 4.2</b> Desa Wisata Badean dengan <i>view</i> Gunung Argopuro .....	33
<b>Gambar 4.3</b> Danau Tunjung .....	34
<b>Gambar 4.4</b> Puncak Dewi Rengganis .....	34
<b>Gambar 4.5</b> Puncak Argopuro .....	35
<b>Gambar 4.6</b> Rawa Embik.....	35
<b>Gambar 4.7</b> Sabana Cikasur .....	36
<b>Gambar 4.8</b> Danau Taman Hidup.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1.</b> Surat Persetujuan Magang .....	49
<b>Lampiran 2.</b> Surat Penerimaan Praktik Kerja Nyata .....	50
<b>Lampiran 3.</b> Surat Tugas Praktik Kerja Nyata .....	51
<b>Lampiran 4.</b> Nilai dan Hasil Praktik Kerja Nyata .....	52
<b>Lampiran 5.</b> Tampilan Depan Puncak Wisata Badean.....	53
<b>Lampiran 6.</b> Suasana Diskusi untuk penambahan atraksi wisata.....	54
<b>Lampiran 7.</b> Kegiatan Jum'at bersi .....	54
<b>Lampiran 8.</b> Acara buka bersama.....	55

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu desa wisata yang terdapat di Kabupaten Jember yaitu Desa Wisata Badean. Desa wisata Badean berasal dari Kecamatan Bangsalsari yang merupakan salah satu rintisan desa wisata yang ada di Kabupaten Jember yang masih tergolong baru beberapa tahun yang lalu diresmikan. Desa Wisata Badean memiliki beberapa atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh masyarakat saat berkunjung seperti mencoba durian lokal, kebun kopi yang dapat dijadikan wisata edukasi, aliran sungai yang jernih yang memanjakan mata. Desa Wisata Badean juga memiliki panorama yang bagus karena terletak di kaki Gunung Argopuro di Kabupaten Jember serta pranata kehidupan desa yang menarik. Desa Wisata Badean pada awalnya dicetuskan oleh inisiatif kepala desa yang melihat desa yang dipimpinnya memiliki banyak potensi yang nantinya jika dijadikan tempat wisata dan dikembangkan dengan sungguh-sungguh maka akan dapat meningkatkan perekonomian warga setempat.

Gunung Argopuro merupakan sebuah gunung berapi kompleks yang terdapat di Jawa Timur, Indonesia. Gunung Argopuro mempunyai ketinggian setinggi 3.088 meter diatas permukaan laut (mdpl). Gunung Argopuro merupakan bekas gunung berapi yang kini sudah tidak aktif lagi. Puncak Gunung Argopuro adalah titik tertinggi di Pegunungan Iyang yang berada kawasan Suaka Margasatwa Pegunungan Iyang, sehingga kompleks ini sering disebut Iyang-Argopura. Kompleks Iyang-Argopura merupakan kompleks gunung berapi raksasa yang mendominasi benteng alam antara Gunung Raung dan Gunung Lemongan di Jawa Timur, Indonesia. Di kompleks ini terdapat untaian lembah sedalam 1.000 m, memang terbilang memberikan tantangan tersendiri, pasalnya meskipun hanya memiliki ketinggian sekitar



3.088 (mdpl), tetapi jalur pendakiannya cukup panjang. Tak heran jika disebut trek pendakian terpanjang di Pulau Jawa yaitu sekitar 63 km. Gunung ini memiliki daya tarik wisata yang memanjakan mata karena terdapat sebuah danau di atas ketinggian sekitar 2100 mdpl, dan bentangan sabana yang luas di jalur pendakian yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan pendakian Gunung Argopuro melalui Desa Wisata Badean sebagai salah satu atraksi wisata baru yang dikemas dalam sebuah paket wisata.

*Itinerary* atau yang sering kita sebut agenda perjalanan dapat membuat perjalanan traveler terencana dengan baik, budget teralokasi dengan tepat dan daftar tempat kunjungan wisata tertata dengan sempurna (Husnia 2014). Selain itu, *itinerary* merupakan daftar yang mengurutkan kegiatan perjalanan secara kronologis, lengkap dengan informasi pendukung seperti lokasi, jumlah hari, kegiatan, informasi akomodasi dan transportasi, serta hal-hal pendukung lainnya (Adinugroho 2010). Dengan adanya *itinerary* dan penyusunan harga paket wisata ini dapat memudahkan wisatawan untuk mengetahui apa saja fasilitas dan atraksi yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang dikemas dalam sebuah paket wisata. Kombinasi antara harga yang menarik dan kenyamanan dalam menikmati liburan akan mempermudah penjualan paket wisata yang ditawarkan. Paket wisata ini dapat membantu wisatawan yang melakukan pendakian agar memiliki estimasi waktu yang lebih detail. Dengan adanya paket wisata, permasalahan di Desa Wisata Badean seperti kurang adanya pemanfaatan potensi wisata dapat teratasi dan pengembangan wisata menjadi optimal. Untuk itu penulis mengupayakan pendampingan masyarakat dan anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mengemas paket wisata yang pada awalnya adalah sebuah potensi wisata menjadi sebuah paket wisata yang memiliki nilai jual yang mampu bersaing dengan atraksi wisata lainnya.

Dengan adanya atraksi wisata yang beragam dapat menjadi ciri khas dari Desa Wisata Badean jika dikelola dan dikemas dengan baik, namun

dengan kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni di bidang pariwisata maka pengembangan masih belum optimal. Desa Wisata Badean memiliki berbagai potensi wisata yang berupa kekayaan alam dan juga buatan. Wisata alam yang terdapat di Desa Wisata Badean adalah seperti puncak badean yang merupakan ikon utama atraksi wisata di Badean. Ada juga potensi wisata yang terdapat di Desa Wisata Badean tetapi masih kurang pemanfaatannya secara maksimal yaitu seperti lingkungan yang berada di kawasan Gunung Argopuro. Padahal hal itu dapat dijadikan wisata pendakian untuk menarik wisatawan dengan target pasarnya adalah wisatawan yang memiliki minat dalam melakukan pendakian atau aktivitas *outdoor*. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Perancangan *Itinerary* dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro Melalui Desa Wisata Badean Kabupaten Jember”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah yang ingin diangkat oleh penulis melalui laporan ini sebagai berikut yaitu : Bagaimana Perancangan *Itinerary* dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro Melalui Desa Wisata Badean Kabupaten Jember?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Untuk menjelaskan ” Perancangan *Itinerary* dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro Melalui Desa Wisata Badean Kabupaten Jember”

## **1.4 Manfaat**

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Bagi Penulis**

- a. Untuk memenuhi kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik yakni mengikuti Praktik Kerja Nyata.

- b. Mendapatkan pengalaman kerja yang tidak didapatkan saat masa perkuliahan supaya bisa beradaptasi di dunia kerja.
- c. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru tentang pengembangan potensi pariwisata.

#### 1.4.2 Bagi Desa Wisata

- a. Diharapkan dapat berguna bagi desa wisata sehingga dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin meningkat.
- b. Dapat menjalin kerjasama yang baik antara Desa Wisata Badean dengan Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Universitas Jember.

#### 1.4.3 Bagi Program Studi D III usaha perjalanan wisata

- a. Dapat menjalin kerjasama yang baik antara Desa Wisata Badean dengan Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Universitas Jember.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Desa Wisata**

#### **2.1.1 Pengertian Desa Wisata**

Menurut Hermawan (2016) desa wisata merupakan sebuah kawasan yang berkaitan dengan wilayah, kearifan lokal (adat-istiadat, budaya, dan potensi yang dikelola sebagai daya tarik wisata) sesuai dengan kemampuan yang ditujukan untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat. Kearifan lokal yang dimaksud adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu masyarakat atau budaya masyarakat yang telah berkembang sekian lama sebagai hasil dari proses hubungan timbal balik antara penduduk dan lingkungannya. Sehingga dapat menciptakan kawasan berupa lingkungan pedesaan yang memiliki daya tarik wisata yang berbasis kearifan lokal seperti adat-istiadat, budaya, serta kekayaan alam yang memiliki keunikan dan keaslian berupa suasana pedesaan. Kawasan pedesaan yang dikelola sebagai desa wisata biasanya memiliki lebih dari satu gabungan dari beberapa daya tarik wisata, misal gabungan antara agrowisata, wisata budaya, dan ecotourism dalam satu kawasan desa wisata.

Menurut Arida (2017) desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan, pengembangan desa wisata sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata secara lebih spesifik. Salah satu bentuk dari pariwisata pedesaan dapat memberikan banyak manfaat kepada upaya pengembangan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh daerah pedesaan. Berbagai potensi tersebut dapat menjadi daya tarik wisata yang dapat memberikan pengalaman autentik kepada wisatawan dan sekaligus memberikan Kesempatan kepada masyarakat setempat untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui pariwisata. Pengembangan desa wisata dengan demikian dapat menjadi salah satu upaya untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan lokal, mendiversifikasi produk pariwisata, menopang perekonomian masyarakat. Dalam hubungannya dengan pembangunan ekonomi wilayah, pengembangan desa wisata disinyalir dapat mengatasi urbanisasi dan mendorong perekonomian pedesaan.

Menurut Istiyanti ( 2020 ) desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan dengan keseluruhan suasana yang asli dan khas baik dari kehidupan sosial-ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, kegiatan perekonomian yang menarik, serta memiliki potensi yang dapat dikembangkan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan dan minuman, dan kebutuhan wisata lainnya. Keberadaan desa wisata dalam perjalanan pembangunan pariwisata di Indonesia sudah sedemikian penting. Desa wisata sudah mampu mewarnai variasi destinasi yang lebih dinamis dalam suatu kawasan pariwisata. Perkembangan industri pariwisata yang dalam hal ini adalah desa wisata mempunyai dampak bagi ekonomi suatu wilayah, antara lain peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan pemerintah desa, peningkatan permintaan produk lokal dan peningkatan fasilitas untuk masyarakat. Pengembangan pariwisata di pedesaan didorong oleh tiga faktor. Faktor pertama yaitu wilayah pedesaan yang memiliki potensi alam dan budaya yang relatif lebih otentik. Masyarakat pedesaan masih menjalankan tradisi dan ritual-ritual budaya serta topografi yang cukup serasi. Faktor kedua, wilayah pedesaan memiliki lingkungan fisik yang relatif masih asli atau belum banyak tercemar oleh berbagai jenis polusi dibandingkan dengan kawasan perkotaan. Faktor ketiga, dalam tingkat tertentu daerah pedesaan menghadapi perkembangan ekonomi yang relatif lambat, sehingga pemanfaatan potensi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat lokal belum dilakukan secara optimal. Menurut Oktawirani (2023) desa wisata merupakan destinasi wisata yang mengintegrasikan atraksi, akomodasi, fasilitas dan aktivitas dengan melibatkan dan memberdayakan masyarakat untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelestarian sosial budaya masyarakat desa.

## **2.2 Paket wisata**

### **2.2.1 Definisi Paket Wisata**

Menurut Levyda *et al*, (2021) Paket wisata merupakan sebuah produk perjalanan yang diproduksi dan dipasarkan oleh suatu biro perjalanan wisata atau dipasarkan oleh biro perjalanan wisata lain. Paket perjalanan wisata merupakan kombinasi atau gabungan dari komponen-komponen pariwisata yang terdiri atas

transportasi, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, serta jasa tour leader yang dijual ke wisatawan dalam satu harga. Paket wisata dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah peserta tour, alat transportasi, jenis makanan, jarak ke destinasi, jangka waktu wisata, dan tujuan. Menurut Suwintari *et al*, ( 2023 ) Paket wisata merupakan suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa motif kunjungan yang disusun dari beberapa, fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata. Dengan disusunnya suatu paket wisata diharapkan dapat menambah alternatif wisata yang dapat ditawarkan kepada wisata selama berada di suatu Desa Wisata. Pengemasan paket wisata ini didasari oleh empat elemen antara lain wisatawan, atraksi wisata, fasilitas wisata, dan waktu. Menurut Utama (2014), paket wisata adalah suatu perjalanan wisata satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata. Pemahaman yang sama dari Camilleri (2019) bahwa, paket wisata sebagai wisata yang memasukkan semua layanan seperti, pengaturan layanan transportasi dan akomodasi yang dipesan oleh wisatawan dalam satu harga. Adapun karakter paket wisata yaitu pengaturannya dilakukan terlebih dahulu, baik berupa kombinasi terhadap beberapa produk atau mencakup keseluruhan program yang lengkap.

### 2.2.2 Jenis-Jenis Paket Wisata

Menurut Suyitno (dalam Kurniati, Sinaga, Nurwitasi, & Komariah, 2021) Berdasarkan penyusunannya paket wisata dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

#### a. *Ready Made Tour*

Paket wisata jenis ini merupakan paket yang dibuat sendiri oleh Tour Operator secara langsung tanpa menunggu request calon wisatawan. Jenis paket ini murni inisiatif dari tour operator. Jumlah wisatawan yang mengikuti tour mengikuti kebijakan dari tour operator.

#### b. *Tailor Made Tour*

Paket wisata jenis ini merupakan paket wisata yang disusun sesuai permintaan wisatawan. Operator tour memberikan kebebasan secara

penuh kepada pihak wisatawan. Ada tiga kemungkinan dari paket wisata jenis ini yaitu :

- 1) Penyusunan terdiri dari berbagai komponen wisata digabungkan menjadi satu produk.
- 2) Paket wisata ini adalah paket gabungan dari ready made tour.
- 3) Harga yang berkombinasi dalam *Confidential Agent Tarif* (CAT).

### 2.2.3 Menghitung Harga Jual Paket

Penyusunan biaya tour dirangkai atas biaya dari komponen biaya penyusunan paket wisata, karena itu penentuan biaya komponen yang di perkirakan akan dikeluarkan sangat menentukan dalam penyusunan harga *tour*. Cara penentuan biaya *tour* ini sendiri ini dilakukan dengan cara menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Menurut Arismayanti, *et al.*, (2015), Untuk menghindari kesalahan dalam menentukan biaya komponen paket wisata harus menggunakan perhitungan *fixed cost* dan *variable cost*. *Fixed cost* merupakan komponen biaya yang bayar oleh kelompok wisatawan. Biaya tersebut merupakan biaya tetap yang tidak berubah meskipun perusahaan tersebut sedang ramai atau sepi seperti biaya guide lokal, parkir, akomodasi, dan transportasi. Untuk *variable cost* adalah harga yang bisa naik atau turun tergantung ramai atau sepi nya produksi atau penjualan perusahaan tersebut. Biaya tersebut biasanya yang ditanggung oleh setiap peserta seperti makan, snack, sewa alat, dan tiket wisata Dalam hitungan paket ini dapat dihitung secara keseluruhan dengan rumus perhitungan :

$$P = \frac{FC + (VC \times N)}{N}$$

P = Harga Jual

FC = *Fixed Cost*

VC = *Variable Cost*

N = Jumlah Peserta

### 2.3 *Itinerary*

*Itinerary* adalah daftar yang mengurutkan kegiatan perjalanan secara kronologis, lengkap dengan informasi pendukung seperti lokasi, jumlah hari, kegiatan, informasi akomodasi dan transportasi, serta hal-hal pendukung lainnya. Rencana perjalanan sangat penting dibuat baik untuk perjalanan pendek atau panjang (Adinugroho 2010). *Itinerary* adalah sesuatu yang penting yang memuat rincian perjalanan ke sebanyak mungkin tempat yang dapat di tempuh sebanyak mungkin dalam waktu yang terbatas untuk memenuhi keinginan wisatawan dan sebagian besar wisatawan seringkali mengalami kesulitan dalam memilih dan merencanakan P o I (*Point of Interest*) perjalanannya menuju tujuan yang ingin dicapai. Dilema semacam ini disebut sebagai “*tourist design problem*” yang merupakan masalah pelik bagi mereka yang terjun langsung dalam pemasaran pariwisata (Krisnatalia, dkk 2023).

Menurut Rengga Asmara (2019) *Itinerary* adalah suatu daftar kegiatan atau rencana perjalanan saat melakukan wisata. *Itinerary* dibuat untuk memudahkan mengetahui jadwal-urutan-langkah yang harus dijalani dalam melakukan perjalanan. *Itinerary* encakup banyak hal, yaitu:

- a. Daftar Destinasi yang ingin dikunjungi
- b. Jadwal harian
- c. Akomodasi wisata
- d. Transportasi yang akan dinaiki
- e. Budget yang akan dikeluarkan
- f. Kondisi cuaca



## **BAB 3 TEKNIK PENYELESAIAN**

### **3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan program praktik kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Usaha Perjalanan Wisata merupakan suatu bentuk latihan guna memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di lingkungan kerja yang mana hal tersebut dapat menambah wawasan, ilmu, dan pengalaman yang sangat bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa. Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pihak penerima praktik kerja nyata dengan baik. Mahasiswa juga dapat langsung mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam industri pariwisata.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

#### **3.2.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata**

Program studi Usaha Perjalanan Wisata memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk bebas memilih tempat pelaksanaan Praktik Kerja Nyata, tetapi harus dengan syarat dan ketentuan yang berlaku seperti, tempat yang dipilih untuk praktik kerja nyata harus sesuai dengan jurusan perkuliahan. Lokasi praktik kerja yang dipilih oleh penulis adalah Desa Wisata Badean yang terletak di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, Jawa Timur.

#### **3.2.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata dilaksanakan selama jangka waktu 4 bulan di Dusun Karangpakel, Desa Badean, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur Praktik Kerja Nyata ini dimulai tanggal 29 Desember 2023 - 29 April 2024 seperti yang tertera di Surat Tugas dari Universitas Jember, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1522/UN25.1.2/SP/2024. Adapun Praktik Kerja Nyata dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1** Jadwal Praktik Kerja Nyata di Puncak Wisata Badean

Hari Kerja	Jam Kerja (WIB)	Istirahat (WIB)
Rabu – Minggu	09.00 – 17.00	12.00 – 13.00
Senin - Selasa	Libur	-

Sumber: Wisata Puncak Badean (2024)

### 3.3 Identitas Proyek

Identitas proyek yang telah dirancang selama praktek kerja nyata yaitu sebagai berikut:

#### a. Nama Proyek

Proyek yang dirancang oleh penulis yaitu perancangan *itinerary* dan penyusunan harga paket wisata pendakian Gunung Argopuro melalui Desa Wisata Badean Jember. Paket wisata ini adalah merupakan atraksi wisata minat khusus baru yang dirancang oleh penulis dengan memanfaatkan potensi alam Desa Wisata Badean yang terdapat di kaki pegunungan Argopuro. Dalam perancangan ini hasil akhir yang akan diberikan berbentuk rincian perjalanan (*itinerary*) dan perhitungan harga paket wisata pendakian Gunung Argopuro yang diberikan kepada pihak pengelola Desa Wisata Badean.

#### b. Alat yang digunakan

Dalam proses perancangan *itinerary* dan penyusunan harga paket wisata pendakian Gunung Argopuro melalui Desa Wisata Badean Jember alat yang digunakan antara lain:

**Tabel 3.2** Alat yang Digunakan untuk Perancangan *itinerary* dan penyusunan harga paket wisata pendakian Gunung Argopuro

No	Nama Alat	Jumlah
1	Laptop	1
2	Camera	1
3	Printer	1
4	<i>Memory card</i>	1

Sumber: Data pribadi (2024)

### 3.4 Deskripsi Proyek

Perancangan *Itinerary* dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro melalui Desa Wisata Badean melewati beberapa tahapan sehingga terselesaikannya proyek tersebut. Beberapa tahapan diantaranya yaitu:

a. Tahap Identifikasi Ide Proyek

Tahap identifikasi dilakukan penulis untuk menemukan ide-ide dalam perancangan konsep *itinerary* dan penyusunan harga paket wisata. Identifikasi dilakukan dengan mencari referensi ide melalui internet dan juga melihat persaingan harga jual untuk atraksi pendakian gunung khususnya Gunung Argopuro karena ini merupakan salah satu rute baru untuk pendakian Gunung Argopuro.

b. Tahap Perancangan

Selanjutnya adalah tahap perancangan yang dilakukan oleh penulis untuk menemukan ide proyek yang akan dilakukan. Perancangan *itinerary* dan penyusunan harga kemudian di diskusikan dengan anggota Pokdarwis.

c. Tahap Pengajuan dan Persetujuan

Tahap pengajuan dan persetujuan ini dilakukan dengan mengajukan ide proyek kepada ketua pokdarwis dan juga anggota pokdarwis, setelah tahap pengajuan, penulis meminta persetujuan atas proyek yang diajukan kepada ketua pokdarwis untuk tahap selanjutnya.

d. Tahap Pelaksanaan

Setelah melewati beberapa tahap di atas, untuk tahap yang terakhir adalah tahap pelaksanaan. Pada tahapan ini penulis mengimplementasikan hasil diskusi mengenai ketentuan jumlah hari, dan ketentuan harga yang ditentukan oleh penulis.

## **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

#### **4.1.1 Profil Desa Wisata Badean**

Desa Badean merupakan salah satu Desa Wisata yang terdapat di Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Desa ini mempunyai luas 2156 hektar yang terdiri dari beberapa dusun dengan diantaranya Curahkalong, Jiro, Karangpakel, Krajan I, Krajan II, Krajan III, Taman Glungo, dan Widodaren. Desa Badean memiliki araksi wisata utama yaitu wisata Puncak Badean dengan mengubah tanah bengkok dengan luas 16 hektar tersebut yang sebelumnya hanya disewakan dalam pertahunnya. Wisata Puncak Badean diresmikan pada tanggal 14 Oktober 2020 disaat era pandemi Covid19 dan disahkan oleh pelaksana tugas Bupati Jember sekaligus Deputy Bidang Kebijakan Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bertajuk Indonesia BISA (Bersih, Indah, Sehat, dan Aman) yaitu Bapak Abdul Muqit Arief.

Dengan potensi alam yang melimpah dimana hal tersebut mengharuskan masyarakat dapat mengelola dengan bijak seperti halnya menambahkan kegiatan pada sektor pariwisata dengan tujuan menambah pendapatan masyarakat sekitar dan juga meminimalisir dampak buruk terhadap hal yang tidak diinginkan pada lingkungan. Konsep wisata yang terdapat di Desa Wisata Badean adalah menyuguhkan pemandangan alam yang segar dan sangat asri, hal ini dibuktikan dengan pemandangan gunung Argopuro yang disertai dengan aliran sungai yang bersih dan juga jernih yang mengalir langsung dari gunung Argopuro. Selain itu terdapat juga beberapa wisata kebun buah jeruk yang berada tepat di pinggir kawasan wisata Puncak Badean yang mana pengunjung dapat bisa langsung mencicipi buah jeruk khas Badean yang berbeda dari jenis jeruk yang lain dikarenakan kulit jeruk Desa Badean lebih tebal. Untuk memperhatikan lingkungan alam yang terdapat di Desa Wisata Badean maka didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada tanggal 9 Juli 2018 yang diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk ke depannya.

BUMDES Badean memiliki Visi dan Misi sebagai berikut

a. Visi

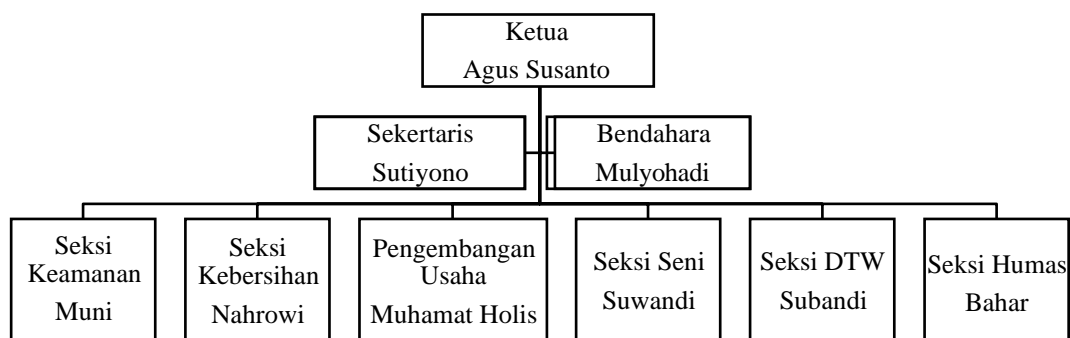
Terwujudnya Desa Badean yang maju, mandiri dan sejahtera secara berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi masyarakat desa secara aktif.

b. Misi

1. Memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat dan membuka lapangan kerja untuk mengurangi angka kemiskinan
2. Meningkatkan usaha masyarakat desa dalam pemanfaatan dan pengelolaan potensi desa.
3. Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di desa sebagai pelaku pembangunan
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa secara berkelanjutan
5. Menciptakkan masyarakat desa yang mandiri, sejahtera dan berbudaya

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Wisata Badean

Struktur kepengurusan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Karangpakel Bersatu, Desa Badean, Jember, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 4.1** Struktur Organisasi Pokdarwis Karangpakel Desa Wisata Badean  
Sumber : Desa Wisata Badean (2024)

## 4.2 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama 4 bulan. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama praktek kerja nyata di wisata Puncak Badean Desa Wisata Badean disusun dalam tabel kegiatan mingguan sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4. 2** *Daily activity* selama Praktek Kerja Nyata di wisata Puncak Badean

<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
(a)	(b)	(c)
29 Desember 2023-07 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan dengan anggota Pokdarwis</li> <li>• Perkenalan dengan Bapak Kepala Desa dan Ketua Pokdarwis</li> <li>• Melaksanakan kegiatan Jum'at bersih di kawasan Wisata Puncak Badean</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Purnanto ( Kepala Desa )</li> <li>• Bapak Sugik Sianto (Ketua Pokdarwis)</li> </ul>
10 - 14 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi potensi wisata kolam ikan yang terbengkai di Dusun Karangpakel</li> <li>• Melaksanakan kegiatan Jum'at bersih di kawasan Wisata Puncak Badean</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mas Heru dan Bapak Dian (anggota Pokdarwis)</li> </ul>
17-21 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi terhadap lahan yang akan dijadikan taman baru oleh kepala desa dan Pokdarwis Wisata Puncak Badean</li> <li>• Observasi potensi wisata kebun durian yang ada di Dusun Karangpakel</li> <li>• Menanam tanaman hias di sekitar area Wisata Puncak Badean</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mas Heru dan Bapak Dian (anggota Pokdarwis)</li> </ul>

(a)	(b)	(c)
24-28 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi bersama anggota Pokdarwis membahas tentang kelebihan serta kekurangan yang ada di Wisata Puncak Badean</li> <li>• Pembahasan mengenai potensi wisata yang akan diangkat oleh penulis untuk dijadikan atraksi wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mas Heru (anggota Pokdarwis)</li> </ul>
31 Januari - 04 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan diskusi bersama Pokdarwis mengenai jadwal perbaikan kolam</li> <li>• Melakukan kegiatan Jum'at bersih bersama anggota Pokdarwis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Yanto (anggota Pokdarwis)</li> </ul>
07-11 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan diskusi bersama anggota Pokdarwis mengenai jadwal pendakian</li> <li>• Menyusun anggota yang ikut serta dalam pendakian Gunung Argopuro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Sugik Sianto (Ketua Pokdarwis)</li> </ul>
14-17 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajuan <i>rundown</i> dan susunan anggota yang ikut serta dalam pendakian Gunung Argopuro</li> <li>• Melakukan kegiatan Jum'at bersih bersama anggota Pokdarwis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Sugik Sianto (Ketua Pokdarwis)</li> </ul>
20-24 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi mengenai perbaikan jalan menuju Desa Wisata Badean</li> <li>• Mengikuti kegiatan pameran durian di Desa Wisata Badean</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Totok (anggota Pokdarwis)</li> </ul>

(a)	(b)	(c)
27-03 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan diskusi untuk pembuatan dan penambahan spanduk dengan tulisan “<i>Welcome to Badean Peak</i>”</li> <li>• Melakukan kegiatan <i>editing</i> untuk mendesain spanduk “<i>Welcome to Badean Peak</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Totok (anggota Pokdarwis)</li> </ul>
06-10 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajuan desain banner “<i>Welcome to Badean Peak</i>” serta meminta persetujuan pemasangan kepada ketua Pokdarwis</li> <li>• Mencetak spanduk “<i>Welcome to Badean Peak</i>”</li> <li>• Menyiapkan bahan serta proses pemasangan spanduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Sugik Sianto (Ketua Pokdarwis)</li> </ul>
11-17 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur Awal Ramadhan 2024</li> </ul>	
20-24 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>survey</i> kebun kopi milik BUMDES</li> <li>• Membersihkan kawasan kebun kopi sebelum memasuki musim panen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Totok (Anggota Pokdarwis)</li> </ul>
27-31 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan buka puasa bersama anggota Pokdarwis</li> <li>• Melakukan kegiatan Jum’at bersih di Wisata Puncak Badean bersama anggota Pokdarwis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak yanto (anggota Pokdarwi)</li> </ul>
03-05 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan kerja bakti bersama anggota sebelum libur Hari Raya Idul Fitri 2024</li> <li>• Melakukan persiapan pendakian Gunung Argopuro setelah lebaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Sugik Sianto (Ketua Pokdarwis)</li> </ul>



(a)	(b)	(c)
06-14 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur hari raya Idul fitri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pak Dian (anggota Pokdaris)</li> </ul>
15-21 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan penanaman pohon pinus di Wisata Puncak Badean bersama rekan anggota magang dan anggota Pokdarwis</li> <li>• Ikut serta mengantar anggota yang ikut serta dalam uji coba pendakian Gunung Argopuro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Purnanto ( Kepala Desa )</li> </ul>
22-30 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjemputan peserta pendakian di hutan pinus</li> <li>• Melaksanakan kegiatan penanaman bunga di Wisata Puncak Badean Bersama rekan anggota magang dan anggota Pokdarwis</li> <li>• Perpisahan hari terakhir kegiatan Praktik Kerja Nyata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Totok (anggota Pokdarwis)</li> <li>• Bapak Dian (anggota Pokdarwis)</li> </ul>

Sumber : Penulis (2024)

### 4.3 Potensi Atraksi Untuk Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro

#### 4.3.1 Deskripsi Potensi Atraksi Wisata

Atraksi wisata merupakan suatu keunikan atau keindahan yang menjadi ciri khas di suatu tempat wisata, dengan harapan dapat menarik minat wisatawan agar dapat berkunjung ke tempat wisata tersebut. Pengembangan atraksi wisata yang menjadi daya tarik wisata harus diperhatikan, karena atraksi wisata menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan berhasilnya pengembangan pariwisata.

Gunung Argopuro memiliki banyak titik yang bisa menjadi atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Selain memiliki 3 puncak utama yaitu Puncak Argopuro, Puncak Dewi Rengganis, dan Puncak Arca/Hyang yang menjadi tujuan dalam pendakian ini wisatawan juga akan menikmati beberapa destinasi selama pendakian seperti *Hunting Sunrise* Cikasur, Rawa Embik, dan Danau Taman Hidup.



**Gambar 4.2** Desa Wisata Badean dengan *view* Gunung Argopuro

Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

Adapun deskripsi dari beberapa atraksi yang akan dinikmati oleh wisatawan selama pendakian Gunung Argopuro diuraikan dalam penjelasan berikut :

##### a. Danau Tunjung

Danau tunjung merupakan salah satu sumber mata air yang ada di jalur ini, pada pos ini pendaki dapat memanfaatkan Danau Tunjung untuk mengisi air minum, dan bersih-bersih



**Gambar 4.3** Pos 1 Danau Tunjung  
Sumber : Anggota Desa Wisata Badean (2024)

b. Puncak Dewi Rengganis

Puncak Dewi Rengganis Puncak tertinggi kedua yang ada di Pegunungan Argopuro yang berada pada ketinggian 2.980 mdpl. Konon puncak ini merupakan tempat peristirahatan terakhir Dewi Rengganis.



**Gambar 4.4** Puncak Dewi Rengganis  
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

c. Puncak Argopuro

Puncak Argopuro merupakan tujuan utama para pendaki ketika mendaki Puncak ini. Puncak ini berada di ketinggian 3.088 mdpl yang merupakan Puncak tertinggi dari Gunung Argopuro.



**Gambar 4.5** Puncak Argopuro

Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

d. Rawa Embik

Rawa Embik merupakan simpang tiga yang memisahkan antara puncak Argopuro, Puncak Dewi Rengganis, dan Puncak Arca/Hyang. Rawa Embik sering dimanfaatkan para pendaki sebagai *camp* terakhir sebelum melakukan *summit attack*.



**Gambar 4.6** Rawa Embik

Sumber : Dokumen Pribadi (2024)



e. Cikasur

Cikasur merupakan sebuah bentangan sabana bekas landasan pesawat zaman kolonial Belanda yang berada pada ketinggian 2.000 mdpl. Disini juga merupakan habitat asli burung merak, namun burung merak ini hanya dapat dijumpai di waktu tertentu.



**Gambar 4.7** Sabana Cikasur

Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

f. Danau Taman Hidup

Danau yang terletak pada ketinggian 1980 mdpl merupakan salah satu danau yang terdapat di Suaka Margasatwa (SM) Dataran Tinggi. Danau indah ini memiliki luas badan air  $\pm$  11 Ha dengan rawa-rawa yang mengelilinginya seluas  $\pm$  4 Ha.

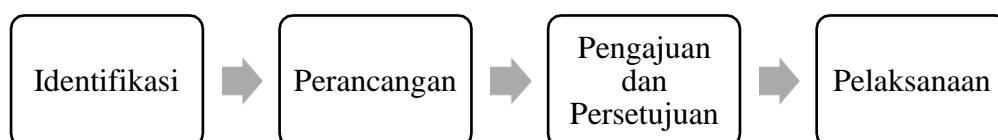


**Gambar 4.8** Danau Taman Hidup

Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

#### 4.4 Tahapan Pembuatan *itinerary* dan penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro

Adapun tahapan penyusunan *itinerary* dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro melalui Desa Wisata Badean diuraikan dalam tabel berikut:



**Gambar 4.9** Skema penyusunan *itinerary* dan penyusunan harga paket wisata pendakian Gunung Argopuro

Tahap pembuatan paket wisata pendakian Gunung Argopuro dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Identifikasi

Tahap awal dalam pembuatan *itinerary* dan penyusunan harga paket wisata pendakian ini adalah penulis mendapatkan arahan dari Kepala Desa untuk memanfaatkan potensi wisata yang terdapat di Desa Wisata Badean. Penulis menelusuri potensi wisata yang terdapat di Badean guna mencari inspirasi atraksi baru yang akan dikembangkan di Wisata Puncak Badean yang bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan atraksi wisata baru. Melalui proses identifikasi ini penulis menemukan beberapa permasalahan yang dialami seperti kurang tersusunnya kegiatan pendakian dan kurangnya pemahaman estimasi biaya yang diperlukan pendaki. Oleh sebab itu, dalam proses observasi penulis menyimpulkan bahwa pembuatan *itinerary* dan penyusunan harga paket wisata pendakian Gunung Argopuro melalui proses izin kepada ketua Pokdarwis. Dalam pengadaan kegiatan tersebut penulis memanfaatkan jalur pendakian melalui Desa Wisata Badean sebagai jalur pendakian baru yang dikemas dalam sebuah paket wisata.

#### b. Perancangan

Perancangan merupakan tahap yang diperlukan dalam menentukan berapa lama aktivitas pendakian, dan biaya yang dibutuhkan oleh wisatawan agar dapat menikmati paket wisata ini. Berikut merupakan hasil diskusi penulis dan anggota Pokdarwis mengenai perancangan proyek ini :

1. Menentukan durasi pendakian dan menyusun *itinerary*
2. Membuat anggaran dana selama pendakian
3. Menghitung harga jual yang akan dipasarkan oleh anggota Pokdarwis

#### c. Pengajuan dan persetujuan

Sebelum melangsungkan konsep pelaksanaan ide proyek, penulis melakukan proses pengajuan dan persetujuan kepada beberapa pihak seperti Kepala Desa dan Ketua pokdarwis. Pada proses persetujuan tersebut berisikan anggaran dana dan *itinerary* untuk paket wisata pendakian Gunung Argopuro. Dalam hal ini penulis menjelaskan tentang kegiatan dan rincian biaya pendakian ke Gunung Argopuro yang dikemas dalam sebuah paket wisata

#### d. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis dan anggota Pokdawis sepakat untuk menentukan durasi pendakian selama 4 hari 3 malam, dengan menggunakan satu orang *tour leader* dan 2 orang porter ( pembawa barang ), dan menggunakan transportasi ojek waga lokal menuju ke jalur masuk pendakian.

### **4.5 Proses Perancangan *itinerary* paket wisata Pendakian Gunung Argopuro**

#### 4.5.1 Menyusun Kegiatan Pendakian selama 4 hari 3 malam

Susunan kegiatan ini dibuat agar pendakian lebih terstruktur dan terjadwal untuk memberikan rasa kenyamanan bagi wisatawan. Berikut daftar kegiatan pendakian Gunung Argopuro selama 4 hari 3 malam :

**Tabel 4.3** *itinerary* pendakian Gunung Argopuro selama 4 hari 3 malam**Hari 1**

No	Jam (WIB)	Kegiatan	Keterangan
1	07.00 – 08.00	Semua peserta berkumpul di <i>meeting point</i>	Terminal Tawangalun
2	08.00 – 08.30	Semua peserta menuju Desa Wisata Badean	Desa Wisata Badean
3	08.30 – 09.00	<i>Briefing</i> oleh <i>tour leader</i>	Desa Wisata Badean
4	09.00 – 10.00	<i>Repacking</i> , sarapan, persiapan pendakian	Desa Wisata Badean
5	10.00 – 10.15	Menuju titik pendakian menggunakan ojek	Desa Wisata Badean ke Tancak Campoan
6	10.15 – 13.00	Mulai pendakian menuju Karangpakel <i>Garden</i>	Pos 1
7	13.00 – 17.00	Melanjutkan pendakian ke <i>camping ground</i>	Pos 1 ke Danau Tunjung
8	17.00 – 18.00	Mendirikan tenda, istirahat, makan malam	Danau Tunjung
9	18.00 – 21.00	Kegiatan Bebas	Danau Tunjung



**Hari 2**

No	Jam (WIB)	Kegiatan	Keterangan
1	06.00 – 07.00	Bangun dan <i>warming up</i>	Danau Tunjung
2	07.00 – 09.00	Memasak untuk sarapan pagi, <i>repacking</i> pendakian	Danau Tunjung
3	09.00 – 15.00	Memulai pendakian menuju <i>camping ground 2</i>	Danau Tunjung ke Cikasur
4	15.00 – 16.00	Mendirikan tenda	Cikasur
5	16.00 – 21.00	Memasak, istirahat, kegiatan bebas	Cikasur

**Hari 3**

No	Jam (WIB)	Kegiatan	Keterangan
1	04.00 – 07.00	Bangun <i>hunting sunrise</i>	Cikasur ke Sabana Cisentor
2	07.00 – 08.00	Melanjutkan pendakian ke puncak Rengganis	Cisentor ke puncak Rengganis
3	08.00 – 08.15	Menikmati atraksi puncak Rengganis	Puncak Rengganis
4	08.15 – 08.45	Melanjutkan pendakian ke Puncak Argopuro	Puncak Rengganis ke Puncak Argopuro
5	08.45 – 09.00	Menikmati atraksi di Puncak Argopuro	Puncak Argopuro
6	09.00 – 09.30	Turun menuju Rawa Embik	Puncak Argopuro ke Rawa Embik

7	09.30 – 11.00	Memasak Sarapan, istirahat di Rawa Embik	Rawa Embik
8	11.00 – 15.00	Melanjutkan pendakian menuju Danau Taman Hidup	Rawa Embik ke Danau Taman Hidup
9	15.00 – 16.00	Mendirikan tenda	Danau Taman Hidup
10	16.00 – 21.00	Kegiatan bebas di Danau Taman Hidup	Danau Taman Hidup

#### Hari 4

No	Jam (WIB)	Kegiatan	Keterangan
1	06.00 – 07.00	Menikmati Danau Taman Hidup	Danau Taman Hidup
2	07.00 – 09.00	Memasak, sarapan, <i>repacking</i> melanjutkan pendakian	Danau Taman Hidup
3	09.00 – 11.00	Melanjutkan perjalanan turun ke <i>Basecamp</i> Bremi	Danau Taman Hidup ke <i>Basecamp</i> Bremi
4	11.00 – 13.00	Bersih-bersih	<i>Basecamp</i> Bremi
5	13.00 - selesai	Kembali pulang ke Jember	<i>Basecamp</i> Bremi ke Jember

Tabel di atas merupakan rangkaian kegiatan pendakian selama 4 hari 3 malam yang dapat dinikmati oleh pendaki, mulai dari *meeting point* hingga melaksanakan pendakian. Berdasarkan tabel diatas maka *route trip* pendakian ini dimulai dari Terminal Tawang Alun menuju Desa Wisata Badean sebagai tempat pendaftaran para pendaki, lalu melakukan *briefing*, *repacking*, dan doa bersama, kemudian berangkat menuju Tancak Campoan sebagai titik awal pendakian.

#### 4.5.2 Menghitung Harga Jual Paket

Harga jual paket didasarkan pada perhitungan secara rinci terkait semua kebutuhan dan fasilitas wisatawan. Penentuan harga harus dibuat rinci agar tidak menimbulkan terjadinya kerugian dan terjadinya ketidaksesuaian harga jual. Menentukan harga yaitu dengan cara menentukan *fixed cost* dan *variable cost*. Berikut merupakan rincian biaya paket wisata pendakian Gunung Argopuro :

**Tabel 4.4** Rincian Biaya Paket Wisata pendakian Gunung Argopuro melalui rute Desa Wisata Badean

No	Fasilitas	<i>Fixed cost</i>	<i>Variable cost</i>
1	Transportasi	-	Rp. 100.000
2	Tiket masuk	-	Rp. 20.000
3	Tour leader	Rp. 1.000.000	-
4	Porter ( 2 orang )	Rp. 2.500.000	-
5	Logistik	-	Rp. 500.000
6	P3K	-	Rp. 100.000
7	Tenda dan <i>cooking set</i>		Rp. 200.000
<b>Total cost</b>		Rp. 3.500.000	Rp. 920.000

$$\text{Rumus: } P = \frac{FC + (VC \times N)}{N}$$

$$P = \frac{\text{Rp.3.500.000} + (\text{Rp.920.000} \times 15)}{15}$$

TOTAL PERPAX

$$P = \frac{\text{Rp.3.500.000} + (\text{Rp.13.800.000})}{15}$$

$$P = \frac{\text{Rp.17.300.000}}{15}$$

$$P = 1.153.000$$

Keuntungan 10%	Rp 1.153.000 x 10% = 115.300
<i>Net selling price perpax</i>	Rp. 1.153.000 + 115.300 = 1.268.300
<i>Selling price perpax ( Rounding )</i>	Rp.1.270.000

Sumber : Data Pribadi (2024)

Dalam menentukan keuntungan tidak ada penetapan namun harus rasional dengan paket yang ditawarkan, melihat persaingan pasar dan membaca referensi, banyak paket wisata yang mengambil keuntungan sekitar 10%-30%. Berdasarkan hasil diskusi dengan anggota Pokdarwis dan Panitia pendakian maka ditetapkan keuntungan yang diambil adalah 10%. Pada perhitungan harga jual yang sudah dijelaskan oleh penulis melalui tabel dengan hasil akhir *Net Selling Price Perpax* adalah Rp. 1.268.300, untuk memudahkan wisatawan memahami harga jual paket tersebut penulis membulatkan harga jual paket tersebut di harga Rp. 1.270.000. Harga di atas juga sudah termasuk dalam fasilitas yang dinikmati oleh wisatawan, adapun beberapa fasilitas yang didapat antara lain :

- a. Ojek *Basecamp* – Tancak Campoan
- b. Tiket Masuk Gunung Argopuro 4 hari 3 malam
- c. Makan 2x sehari selama pendakian
- d. *Tour Leader*
- e. Tenda (isi 3-4 orang)
- f. *Cooking set* (kompor, nesting, gas)
- g. Porter tim (membawakan tenda, alat masak, logistik)
- h. *P3K Standart*
- i. Dokumentasi

Fasilitas di atas merupakan kepentingan tim dan anggota pendakian, diharapkan bagi wisatawan untuk melengkapi kebutuhan pribadi selama pendakian seperti pakaian, dan alat yang memudahkan kegiatan pendakian.

#### **4.6 Kesulitan Pada Proses Perancangan *Itinerary* dan Penyusunan Harga Paket Wisata Pendakian Gunung Argopuro**

Pada saat menyusun paket wisata tentu saja terdapat beberapa kesulitan yang ditemui oleh penulis pada saat penyusunan proyek tersebut, diantaranya adalah:

- a. Seperti keterbatasan informasi dari pihak Badean yang kurang detail pada saat meminta informasi terkait jalur pendakian, informasi yang diberikan oleh petugas kurang jelas dan kurang detail.
- b. Keterbatasan pemilihan sumber daya manusia untuk menjadi anggota kepanitiaan *open trip* pendakian Gunung Argopuro.
- c. Kesulitan memilih jadwal pendakian karena beberapa panitia memiliki kegiatan yang bermata pencaharian sebagai petani.
- d. Tenaga porter dan *Tour Leader* yang terbatas juga menjadi kendala terselenggaranya atraksi ini.
- e. Jalur ini belum mendapatkan izin resmi dari BKSDA ( Balai Konservasi Sumber Daya Alam).

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata yang dilakukana dengan membuat proyek di Desa Wisata Badean dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Potensi yang terdapat di Desa Wisata Badean sangat beragam sehingga memiliki potensi yang dapat dikemas ke dalam paket wisata. Pengembangan paket wisata ini melalui beberapa tahapan diantaranya proses identifikasi, pada tahap ini dilakukan untuk melihat dan memahami permasalahan yang ada di Desa Wisata Badean. Setelah melakukan proses identifikasi maka selanjutnya adalah menentukan konsep kegiatan perjalanan dan penyusunan harga paket wisata pendakian Gunung Argopuro, dalam proses ini penulis mencari dan memanfaatkan potensi yang ada serta mencari referensi yang terdapat di internet. Dalam pengembangan paket wisata ini penulis juga membutuhkan persetujuan dari pihak tertentu, jika sudah mendapatkan persetujuan penulis dapat melanjutkan ke tahap pembuatan.
- b. Perancangan *Itinerary dan* Penyusunan harga paket wisata pendakian Gunung Argopuro melalui Desa Wisata Badean meliputi beberapa tahap yaitu menyusun *itinerary* selama pendakian 4 hari 3 malam yang dikemas dalam sebuah *Open Trip*, dan menentukan harga jual. Dari hasil perancangan *itinerary* dan penyusunan harga tersebut menghasilkan sebuah paket wisata pendakian Gunung Argopuro melalui rute Desa Wisata Badean dengan kegiatan *Outdoor dan Tracking* kegiatan alam bebas dengan harga Rp. 1.270.000 per *pax*.

## 5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk Desa Wisata Badean adalah:

- a. Pengelola atraksi wisata Badean harus lebih aktif dan juga memikirkan cara untuk melakukan pemberdayaan agar menjadi pariwisata yang berkelanjutan dan menjadi dampak yang menguntungkan bagi Desa Wisata Badean melalui sektor pariwisata.
- b. Melakukan rancangan promosi agar Desa Wisata Badean dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat menarik minat wisatawan untuk berwisata di Desa Wisata Badean.
- c. Pembentukan tim yang menangani informasi terkait Gunung Argopuro oleh pihak Desa Wisata Badean.
- d. Tidak terburu-buru untuk menjual paket wisata ini karena proyek ini hanya sekedar rancangan apabila suatu hari jalur ini sudah diresmikan oleh BKSDA.
- e. Paket ini tidak direkomendasikan kepada pemula karena merupakan jalur baru untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal

- Adinugroho, S. 2010. Menyusun Rencana Perjalanan. 14 Juli 2019. <http://ranselkecil.com/rencana/menyusunrencana-perjalanan/>.
- Arida S, Pujiani Kerti LP. 2017. Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata. *Jurnal Analisis Pariwisata* Vol. 17 No. 1, 2017.
- Arismayanti, et. al 2015. Pelatihan Pengemasan Paket "PETASAN" (Produk Wisata Pedesaan) di Desa Wisata Penglipuran Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli Bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata* Vol 20 No 2.
- Asmara Rengga, Prasetyaningrum I, Zunia Rahmawati S. 2019. Penyusunan *Itinerary* otomatis Tempat Wisata Jawa Timur Menggunakan *Google Maps* dan Multitransportasi. *JURNAL INOVTEK POLBENG - SERI INFORMATIKA*, VOL. 4, NO. 1
- Camilleri, Mark Anthony. 2019. *Tourism Planning and Destination Marketing*. UK: *Emerald Publishing Limited*.
- Hermawan, H. 2016. Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Husnia, Arina. 2014. *How to Make Itinerary*. 14 April 2014. <http://www.travelmatekamu.com/2014/04/14/how-to-make-itinerary/>
- Istiyanti D., 2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. Vol 2, 53-62.
- Krisnatalia H, Prasetyo N, Ainan Mochammad 2023, Pendampingan Kertayasa Sebagai Desa Wisata Edukasi Berbasis Pertanian Organik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*. Vol. 4 No 4
- Kurniati, C., Sinaga, E. K., Nurwitasari, A., & Komariah, N. (2021). Peningkatan Kompetensi SDM Pariwisata Di Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo D.I Yogyakarta. *Jurnal Prosiding PKM-CSR* Vol 4.



- Levyda, Ratnasari K, Djahmur ina G. 2021 Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Untuk Mendukung Wisata Kuliner Pada Biro Perjalanan Wisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Vol 3 No. 2.
- Oktawirani, P. (2023). Sinergi Inovasi dan Tradisi dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Adat Kemiren . *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/10.55123/toba.v2i1.1852>
- Suwintari Eka Ayu Gusti I, *et al.* 2023. Kajian Potensi Wisata Dalam Pengemasan Paket Wisata Alternatif Di Desa Wisata Medewi. *Sibatik Journal* Vol 2 No.2.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. (2014). Pengantar Industri Pariwisata. Yogyakarta: Deepublish..

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Permohonan Magang



 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342  
Fax. (0331) 335586 Jember 68121 Laman www.fisip.unej.ac.id

---

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PROPOSAL PRAKTEK KERJA NYATA 2**

Bidang Program : Pariwisata  
Pelaksana : Ahmad Faro'id Alfarisi  
Tempat : Desa Wisata Badean  
Alamat : Krajan II, Badean, Kec. Bangsalsari, Kabupaten Jember, 68118  
Jangka Waktu : 26 Desember 2023 2024 s.d 26 April 2024

Bersama ini memberikan persetujuan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember diatas untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata 2




Menyetujui,  
Koordinator Prodi D3 UPW  
  
Dr. Wheny Kristianto, S.Sos., M.AB  
NIP 197506292000121001

Jember, 20 November 2023  
Penyusun,  
  
Ahmad Faro'id Alfarisi  
NIM 210903102036


Mengetahui,  
Dekan  
  
Koernomo, M.Si.,CIQnR.,CSBA.  
NIP 196002191987021001



## Lampiran 2. Surat Penerimaan Praktik Kerja Nyata

	<p><b>BADAN USAHA MILIK DESA</b>  <b>" BADEAN SEJAHTERA "</b></p>	
<p>Jl. KARANG PAKEL DESA BADEAN KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER</p>		
		<p>Badean, 29 Desember 2023</p>
Nomor	: 004/BUMDES/PB/2023	
Lampiran	: 1 (satu) dokumen	
Perihal	: <b>Penerimaan Magang</b>	
<p>Kepada Yang Terhormat :</p> <p><b>Dekan I Universitas Jember</b>  <b>Jl. Kalimantan No. 37 JEMBER</b></p>		
<p>Dengan hormat,</p> <p>Menindak lanjuti Surat No : 9824/UN25.1.2/SP/2023 tertanggal 13 Desember 2023  Hal Permohonan Kegiatan Magang.</p> <p>Dengan Ini kami pihak Wisata Puncak Badean Menerima Kegiatan Magang, dan dengan keterbatasan kami, Kami sampaikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa di ijinakan melakukan magang sesuai nama yang tertera pada surat permohonan Tersebut apa bila ada penambahan untuk segera mengkonfirmasi kepada pihak kami</li> <li>2. Pihak Kami tidak menanggung biaya apabila mahasiswa mengalami kecelakaan kerja atas kelalaian sendiri, baik di lingkungan Kami maupun ketika mahasiswa berangkat dan pulang kerumah</li> <li>3. Pihak Kami tidak menanggung asuransi kecelakaan kerja untuk mahasiswa yang magang</li> <li>4. Tanggung jawab pihak kami hanya sebatas pada mahasiswa saat berada di dalam lingkungan kami, setelah pulang kerumah bukan lagi menjadi tanggung jawab kami</li> <li>5. Pihak kami tidak memberikan uang tansport atau dalam bentuk apapun</li> <li>6. Pihak kami akan memberi surat keterangan/sertifikat magang setelah menyelesaikan program magang</li> <li>7. Pihak kami berharap agar mahasiswa yang mengikuti program magang juga bisa memberikan kontribusi pengetahuan kepada pihak kami dengan keterbatasan yang kami miliki</li> <li>8. Lain-lain akan disampaikan kemudian</li> </ol> <p>Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih</p>		
<p><b>Hormat Kami,</b>  <b>Direktur BUMDesa BADEAN</b></p>		
 <p><b>SUGIK SIANO</b></p>		

**Lampiran 3. Surat Tugas Praktik Kerja Nyata**

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342  
Fax. (0331) 335586 Jember 68121 Laman : www.fisip.unej.ac.id

---

**SURAT TUGAS**  
Nomor : 1522/UN25.1.2/SP/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

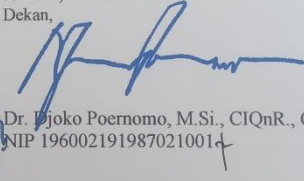
Nama : Dr. Djoko Poernomo, M.Si., CIQnR., CSBA.  
NIP : 196002191987021001  
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

menugaskan kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember berikut ini:


Nama : Ahmad Faroid Al Farisi  
NIM : 190903102043  
Program Studi : D3 Usaha Perjalanan Wisata

untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja/Magang di Badan Usaha Milik Desa "Badean Sejahtera"  
terhitung mulai tanggal 29 Desember 2023 sampai dengan 29 April 2024.


Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 4 Maret 2024  
Dekan,  
  
Dr. Djoko Poernomo, M.Si., CIQnR., CSBA.  
NIP 196002191987021001

Tembusan  
1. Direktur BUMDesa Badean Jember  
2. Koordinator D3 Usaha Perjalanan Wisata FISIP UNEJ  
3. Mahasiswa yang bersangkutan



### Lampiran 4. Nilai dan Hasil Praktik Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Kalimantan Kampus Tegalboto Telp. 0331-335586, 331342 Fax. 0331-335586 Jember 68121  
Laman: www.fisip.unej.ac.id

**NILAI PRAKTIK KERJA (MAGANG)  
PROGRAM STUDI D3 USAHA PERJALANAN WISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

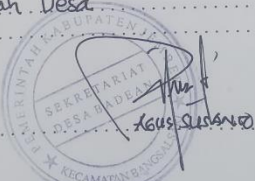
NO.	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1	Penguasaan Materi Tugas	80	A
2	Kemampuan / Kerjasama	80	A
3	Etika	80	A
4	Disiplin	80	A
<b>NILAI RATA - RATA</b>			

**Identitas Mahasiswa yang dinilai :**

Nama : Amad Paroid Alhariri  
 NIM : 170903102043  
 Jurusan : Ilmu Administrasi  
 Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

**Yang menilai :**

Nama : Agus Susanto  
 Jabatan : Sekretaris Desa  
 Instansi : Pemerintah Desa  
 Tanggal :  
 Tanda Tangan : Agus Susanto



**PEDOMAN PENILAIAN :**

NO.	HURUF	ANGKA	KRITERIA
1	A	≥ 80	ISTIMEWA
2	AB	75 ≤ AB < 80	SANGAT BAIK
3	B	70 ≤ B < 75	BAIK
4	BC	65 ≤ BC < 70	CUKUP BAIK
5	C	60 ≤ C < 65	CUKUP
6	CD	55 ≤ CD < 60	KURANG
7	D	50 ≤ D < 55	
8	DE	45 ≤ DE < 50	SANGAT KURANG
9	E	< 45	

**Lampiran 5.** Tampilan Depan Puncak Wisata Badean





**Lampiran 6.** Suasana Diskusi untuk penambahan atraksi wisata



**Lampiran 7.** Kegiatan Jum'at bersih



**Lampiran 8. Acara buka bersama**